

**MOTIVASI SISWA KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 1 KADIPIRO
BANTUL YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Randi Astar Mandala
NIM. 14604221084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

**MOTIVASI SISWA KELAS IV, V, VI DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA
DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 1 KADIPIRO
BANTUL YOGYAKARTA**

Tugas Akhir Skripsi

Disusun Oleh:

Randi Astar Mandala

NIM. 14604221084

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 002

Yogyakarta, 23 Juni 2018
Disetujui
Dosen Pembimbing



Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Randi Astar Mandala

NIM : 14604221084

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Motivasi Kelas IV, V, VI dalam Mengikuti Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri
1 Kadipiro Bantul Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 Juni 2018
Yang menyatakan,



Randi Astar Mandala
NIM. 14604221084

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MOTIVASI SISWA KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 1 KADIPIRO
BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Randi Astar Mandala
NIM. 14604221084


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan


Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 25 Juli 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M.Or Ketua penguji		15/8.2018
Aris Fajar Pambudi, M.Or Sekretaris Penguji		15/8.2018
Tri Ani Hastuti, M.Pd Penguji 1 (Utama)		16/8.2018

Yogyakarta, Agustus 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (Al – Baqarah: 216)
2. Pengetahuan adalah warisan yang mulia, budi pekerti ibarat pakaian yang baru dan pikiran ibarat cerminan yang bening. (Ali Bin Abi Thalib)
3. Hari ini bukan segalanya, namun hari ini dimulai segalanya. (Randi Astar)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Teruntuk kedua orang tuaku, Ayah Bahrol dan Ibunda Rosniawati yang senantiasa mendoakanku, memberi dukungan, motivasi, materi dan kasih sayang, segalanya yang tak pernah berhenti dicurahkan padaku. Untuk ibundaku, “malaikatku yang terlihat” aku bangga terlahir dari rahim sepertimu. Maafkan anakmu yang sampai kapan pun tak akan bisa membalas pengorbananmu, mempertaruhkan nyawa dan harta untuk anakmu. Bunda adalah segalanya.
2. Untuk Nenek dan Kakek tersayang, yang selalu peduli, baik hati, dan selalu menasihati yang baik. Terima kasih banyak atas kasih sayang dan dorongan serta dukungan yang berarti, sehingga selalu termotivasi untuk cepat menyelesaikan tugas akhir ini. Doakan cucumu ini agar bisa membuat keluarga bangga dan terima kasih kepada keluarga besar saya.

**MOTIVASI SISWA KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 1 KADIPIRO
BANTUL YOGYAKARTA**

Oleh:

Randi Astar Mandala

NIM. 14604221084

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta yang berjumlah 89 siswa sehingga disebut penelitian populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 9,0% (8 siswa), “cukup” 24,7% (22 siswa), “baik” 37,1% (33 siswa), “baik sekali” 29,2% (26 siswa). Dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta dalam kategori baik.

Kata kunci: *motivasi, pembelajaran PJOK siswa SD kelas atas*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini bisa terselesaikan tidak lepas dari kontribusi semua pihak yang telah memberikan do’a, bimbingan, bantuan, serta arahan. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ahmad Rithaudin, M.Or. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama penyusunan skripsi.
2. Sekretaris dan penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd. dan Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Progam Studi PGSD Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman selama penulis kuliah di FIK UNY.
6. Bapak dan Ibu Staff Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan informasi dan layanan yang dibutuhkan.
7. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kadipiro yang telah memberikan izin penelitian.
8. Guru Sekolah Dasar Penjasorkes Negeri 1 Kadipiro yang telah bersedia membantu penelitian ini.

9. Semua teman-teman mahasiswa FIK khususnya PJSD kelas C angkatan 2014 yang telah bersama-sama berjuang selama kuliah.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penelitian ini mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan isi dan hasil skripsi ini. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, Juni 2018

Penulis



Randi Astar Mandala

NIM. 14604221084

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi teori	7
1. Hakikat Motivasi	7
2. Hakikat Pembelajaran PJOK	21
3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	31
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berfikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi	43
D. Definisi Operasional Variabel	44
E. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian.....	45
F. Uji Coba Penelitian	48
G. Hasil Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan	71
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	71
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian	44
Tabel 2. Kategori Pemberian Skor Akhir Jawaban	46
Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Angket Penelitian	48
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian	50
Tabel 5. Kategori Skala 5	51
Tabel 6. Pangkategorian Hasil Analisis Statistik Data Keseluruhan	54
Tabel 7. Pengkategorian Hasil Analisis Statistik Faktor Instrinsik.....	56
Tabel 8. Pengkategorian Hasil Analisis Statistik Faktor Ekstrinsik	58
Tabel 9. Pengkategorian Hasil Analisis Siswa Putra	60
Tabel 10. Pengkategorian Hasil Analisis Siswa Putra	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Piramida Kebutuhan <i>Maslow</i>	9
Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Kadipiro Berdasarkan Hasil Keseluruhan	54
Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Kadipiro Berdasarkan Faktor Instrinsik	57
Gambar 4. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Kadipiro Berdasarkan Faktor Ekstrinsik	59
Gambar 5. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Kadipiro Siswa Putra.....	61
Gambar 6. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Kadipiro Siswa Putri	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Pendampingan TA	77
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TA	78
Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Penelitian TA dari FIK UNY	79
Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian TA dari SD N 5 Wates ...	80
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian TA dari FIK UNY	81
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian TA dari SD Negeri 1 Kadipiro.....	82
Lampiran 7. Instrumen Penelitian TA.....	83
Lampiran 8. Responden Uji Coba Penelitian TA.....	86
Lampiran 9. Responden Penelitian TA	89
Lampiran 10. Data Uji Coba Penelitian Motivasi.....	92
Lampiran 11. Deskriptif Statistik Uji Coba Penelitian Motivasi	97
Lampiran 12. Data Penelitian Motivasi Siswa Kelas Atas	99
Lampiran 13. Hasil Penelitian Motivasi Siswa Kelas Atas	103
Lampiran 14. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Kelas Atas.....	114
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian TA.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU SISDIKNAS tahun 2003 pada pasal 3).

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Motivasi berasal dari kata motif. Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Pada kenyataannya, motif setiap orang dalam belajar dapat berbeda satu sama lain. Ada siswa yang rajin belajar karena ingin menambah ilmu pengetahuan, ada pula siswa yang belajar karena takut dimarahi oleh orang tua. Adanya perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang muncul dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya dan motivasi ekstrinsik yang

muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti guru, orang tua, dan lingkungan sekitar.

Motivasi menurut Hamalik (2005: 106), adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal (Hamalik, 2005: 108). Hal ini dapat dilihat dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung apabila anak tidak memiliki motivasi untuk belajar maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Hal itu yang menjadi masalah karena motivasi bukanlah suatu kondisi.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul dan saat mengikuti Pelaksanaan Lapangan Terbimbing (PLT) di SD 5 Wates Kulonprogo terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah. Masalah yang ada yaitu sebagian besar siswa kurang mempunyai keinginan dalam mengikuti pembelajaran PJOK karena takut kelelahan. Dengan memberikan motivasi pada siswa dapat mengatasi kurangnya keinginan siswa dalam pembelajaran PJOK karena takut kelelahan. Karena kondisi sarana dan prasarana sekolah tidak mendukung untuk melakukan suatu aktivitas olahraga sehingga siswa harus berjalan menuju lapangan yang mengakibatkan siswa mengalami kelelahan, sehingga untuk melakukan pembelajaran PJOK siswa tidak minat untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, sebagian besar menyatakan bahwa PJOK merupakan pelajaran yang ditunggu-tunggu. Hal ini dikarenakan siswa merasa jenuh dan pikirannya sudah terlalu lelah akibat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Biasanya pelajaran di dalam kelas memerlukan konsentrasi yang tinggi, suatu perhatian serius akan melelahkan siswa dalam berpikir, terutama mata pelajaran seperti: matematika, IPA, dan bahasa Inggris. Tentunya mata pelajaran ini banyak memeras pikiran dalam memahaminya, sehingga pada saat akan berganti pelajaran PJOK siswa merasa senang. Siswa tidak harus lagi berpikir keras dan siswa ingin melampiaskan kejenuhannya dengan cara bermain. Sebagian kecil siswa juga ada yang beranggapan bahwa PJOK merupakan pelajaran yang sangat melelahkan, karena banyak menggunakan aktivitas fisik. Hal ini dikarenakan siswa masih belum mengetahui manfaat dari pembelajaran PJOK.

Berdasarkan anggapan di atas, tentu saja akan mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Hal tersebut menguatkan fakta di lapangan bahwa masih ditemukan adanya siswa yang belum mengoptimalkan waktu pembelajaran sebaik mungkin dengan adanya siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Siswa yang menganggap PJOK tidak terlalu penting lebih memilih untuk duduk, berteduh, dan mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung bahkan ada juga yang asyik bergurau dan bermain sendiri.

Permasalahan lain adalah sarana dan prasarana seperti pada saat siswa akan bermain sepak bola, bola kasti, *rounders*, siswa harus berjalan jauh dan melewati jalan raya untuk menuju lapangan yang akan digunakan karena lapangan yang berada di dalam sekolah kurang mendukung. Latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan beberapa masalah terkait motivasi siswa mengikuti proses pembelajaran PJOK. Secara keseluruhan motivasi siswa di SD Negeri 1 Kadpiro Bantul dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu di antaranya dari faktor intrinsik (dari dalam) dan faktor ekstrinsik (dari luar).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini berjudul “Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perilaku yang baik atau kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Kadipiro.
2. Siswa belum mengetahui manfaat dari pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Kadipiro.

3. Sarana dan prasarana olahraga di sekolah yang kurang mendukung sehingga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Kadipiro.
4. Belum diketahui motivasi siswa kelas Atas mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang ada, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: “Seberapa tinggi motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat besar bagi proses pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Kadipiro.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan, referensi, dan komparasi bagi peneliti untuk masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan atau informasi terhadap para peneliti selanjutnya, supaya bisa menjadi acuan serta dapat disempurnakan lagi.
- b. Bagi Siswa, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk bisa lebih memahami proses pembelajaran PJOK, sehingga kegiatan proses pembelajaran dapat optimal.
- c. Bagi Pihak Sekolah, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memahami karakteristik siswa dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah.
- d. Bagi Dinas Pendidikan Nasional, diperlukan kebijakan yang mengacu pada penyempurnaan peraturan yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran PJOK di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Motivasi

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau pembelajaran. Menurut Hamzah (2006: 1) motivasi adalah dorongan untuk menggerakkan seseorang bertindak laku, dorongan ini terdapat pada diri seseorang yang menggerakkan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

Slameto (2003: 170) menyatakan motivasi adalah sebuah proses untuk menentukan tingkat kegiatan, intensitas, konsistensi, serta tingkah laku manusia. Pendapat lain dari Walgito (2003: 220), mengatakan bahwa motivasi adalah sebuah keadaan individu atau organisme yang mempengaruhi perilaku ke arah tujuan. Hal senada menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002: 80), motivasi adalah dorongan mental yang mempengaruhi perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Pendapat lain dari Sardiman, A.M (2006: 73) motivasi adalah serangkaian usaha untuk

menciptakan kondisi-kondisi tertentu pada seseorang untuk melakukan sesuatu, dan apabila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau menghilangkan perasaan tidak suka itu, jadi motivasi dirangsang oleh faktor dari luar namun motivasi itu dapat tumbuh di dalam diri seseorang.

Menurut Danim (2004: 2) bahwa:

“motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan seseorang atau sekelompok tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakannya”.

Pendapat lain dari Sugihartono, dkk., (2007: 20) mengartikan bahwa motivasi sebagai suatu kondisi yang mempengaruhi perilaku seseorang dan memberikan arah serta ketahanan pada tingkah laku orang tersebut. Sedangkan menurut E. Mulyasa (2002: 120) motivasi adalah hal yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Menurut Sardiman (2006: 83), ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi mengandung makna sebagai kekuatan yang muncul atau mengemuka dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dengan timbulnya motivasi, maka

individu akan mempunyai semangat untuk melaksanakan segala aktivitas dalam mencapai kebutuhannya baik motivasi itu dari diri sendiri maupun dari luar individu. Motivasi sangat penting dan ditempatkan pada posisi pertama dalam asas belajar, motivasi merupakan kekuatan internal yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan. Motivasi ini akan menentukan seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

b. Teori Piramida Motivasi

Setiap manusia mempunyai kebutuhan sendiri-sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut teori kebutuhan yang diungkap oleh Abraham Maslow dalam Gunarsa (2008: 188) adalah bahwa manusia termotivasi untuk bertindak laku karena ingin memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Gambar teori kebutuhan Maslow digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Piramida Kebutuhan *Maslow*
(Sumber: <https://www.google.co.id/q=teori+piramida+motivasi>)

Teori yang diungkapkan oleh Maslow (dalam Singgih D. Gunarsa, 2008: 188) tersebut lebih dikenal dengan teori kebutuhan bertingkat, yaitu terdiri atas:

1) Kebutuhan-Kebutuhan Dasar Fisiologis (*Physiologis Needs*)

Kebutuhan-kebutuhan fisiologis adalah sekumpulan kebutuhan dasar yang mendesak pemuasannya karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan keberlangsungan hidup. Kebutuhan-kebutuhan fisiologis itu antara lain kebutuhan makan, air, oksigen, aktif, istirahat, keseimbangan temperatur, seks, dan sebagainya. Menurut Maslow sebelum kebutuhan ini terpenuhi individu tidak akan bergerak untuk bertindak memenuhi kebutuhan-kebutuhan lain.

2) Kebutuhan Akan Rasa Aman (*Need For Self-Security*)

Kebutuhan akan rasa aman adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh rasa ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari keadaan lingkungan.

3) Kebutuhan Akan Cinta dan Rasa Memiliki (*Need For Love and Belongingness*)

Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki ini merupakan suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan efektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun dengan yang berlainan jenis, di lingkungan kerja, maupun di lingkungan kelompok di masyarakat.

4) Kebutuhan Akan Rasa Harga Diri (*Need for Self-Esteem*)

Kebutuhan ini oleh Maslow dibagi ke dalam dua bagian, bagian pertama adalah penghormatan atau penghargaan diri sendiri mencakup hasrat untuk memperoleh kompetisi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, kemandirian, dan kebebasan. Bagian kedua adalah penghargaan dari orang lain di antaranya adalah prestasi. Terpuaskannya kebutuhan akan rasa harga diri pada individu akan menghasilkan sikap percaya diri, rasa berharga, rasa kuat, rasa mampu, dan perasaan berguna.

5) Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Need for Self-Actualization*)

Kebutuhan ini muncul apabila keempat kebutuhan lain telah terpuaskan dengan baik. Maslow menandai kebutuhan akan aktualisasi diri sebagai hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya. Contoh dari aktualisasi diri ini adalah seseorang yang berbakat musik, seseorang yang mempunyai potensi intelektual menjadi ilmuwan.

c. Jenis motivasi

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan tersebut, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di luar subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan, bahkan dapat

dikatakan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak (Slameto, 2003: 21).

Motif yang mendasari tingkah laku manusia dapat digolongkan berdasarkan latar belakang perkembangannya, motif dapat dibagi menjadi dua yaitu motif primer dan sekunder. (1) Motif primer adalah motif bawaan, tidak dipelajari. Motif ini timbul akibat proses kimiawi yang terdapat pada setiap orang. (2) Motif sekunder adalah motif yang diperoleh dari belajar melalui pengalaman. Motif sekunder ini, oleh beberapa ahli disebut juga motif sosial. Lidgren menyatakan bahwa motif sosial adalah motif yang dipelajari dan lingkungan individu memegang peranan yang penting (Darsono, 2000: 62).

Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, A.M, 2006: 73), Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mendukung tiga elemen penting.

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul pada diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau "*feeling*", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Menurut Hamalik (2005: 112), jenis motivasi ada dua yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang ada di dalam proses pembelajaran yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa. Motivasi ini sering dikatakan sebagai motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri siswa misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan secara sadar, memberikan sumbangan kepada kelompok, keinginan untuk diterima oleh orang lain. Pada dasarnya motivasi memang sudah ada di dalam diri setiap orang sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu dengan keinginannya. Sehingga tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Menurut Danarjati (2013: 81-82), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu:

- 1) Kebutuhan (*need*)
Seseorang melakukan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis.

2) Harapan (*expectancy*)

Seseorang dimotivasi oleh karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.

3) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang tidak memerlukan rangsangan atau dorongan dari luar individu.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: angka, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan yang bersifat negatif adalah ejekan dan hukuman. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada kemungkinan siswa belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam keadaan ini siswa bersangkutan perlu dimotivasi. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar siswa sesuai dengan keadaan siswa itu sendiri. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan, bahkan paksaan dari orang lain. Sehingga dengan demikian anak mau melakukan sesuatu tindakan. Di mana motivasi ini perlu diberikan kepada anak yang mempunyai motivasi intrinsik yang ada.

Beberapa pendapat lain mengenai motivasi ekstrinsik, diungkapkan Pintner, dkk, (1963) yang dikutip oleh Prayitno (2003: 13) menyatakan

bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya kerana pengaruh rangsangan dari luar. Pendapat senada menurut Mulyasa (2002: 120) bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari lingkungan di luar diri seseorang. Prayitno (2003: 170) berpendapat tentang bagaimana cara untuk menimbulkan motivasi ekstrinsik adalah: (1) memberikan penghargaan dan celaan, (2) persaingan dan kompetensi, (3) pemberitahuan tentang kemajuan, (4) hadiah dan hukuman.

Menurut Danarjati (2013: 82-83), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu:

- 1) Dorongan keluarga
Keluarga adalah orang seisi rumah. Keluarga yang mendukung menyebabkan seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk mendukung minatnya. Yang menjadi tanggungan atau satuan keakraban yang sangat mendasar di masyarakat.
- 2) Lingkungan
Lingkungan adalah tempat dimana orang tinggal. Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu. Selain keluarga, lingkungan juga mempunyai peran yang besar dalam memotivasi seseorang dalam merubah tingkah lakunya.
- 3) Imbalan
Seorang dapat termotivasi karena adanya imbalan sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah suatu dorongan yang muncul atau berasal dari luar individu karena adanya suatu pengaruh dari luar. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes. Dorongan ini berasal dari guru atau pelatih, teman. Motivasi ekstrinsik dalam berolahraga meliputi juga motivasi kompetitif karena motif untuk bersaing memegang peranan yang lebih besar

dari pada kepuasan karena berprestasi baik. Dalam hal ini aspek psikologi dari individu tersebut berpengaruh untuk berbuat atau bertindak dalam usahanya mencapai tujuan, tetapi motivasi ekstrinsik dapat pula menjadi penguat dari luar membangkitkan motivasi intrinsik seseorang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi ada, dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik harus saling mendukung agar tindakan seseorang lebih berarti.

d. Peran Motivasi

Motivasi memiliki variasi yang banyak antar individu yang satu dengan yang lain, karena perbedaan kebutuhan dan kepentingan, baik disebabkan oleh tingkat perkembangan umurnya, minat, pekerjaan atau kebutuhan-kebutuhan lainnya. Motivasi yang berkembang di kalangan anak-anak, remaja, dan orang tua diperuntukkan, menurut Setyobroto (2002: 19) antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk bersenang-senang dan mendapat kegembiraan.
- 2) Untuk melampiaskan ketegangan fisik.
- 3) Untuk dapat berhubungan baik dengan orang lain.
- 4) Untuk kepentingan kebanggaan kelompok.
- 5) Untuk memelihara kesehatan badan.
- 6) Untuk kepentingan praktis sesuai dengan pekerjaan.

Motivasi tersebut dapat saja berkembang sehingga individu yang mulamula tidak berminat akhirnya meningkat motivasinya untuk berprestasi. Dalam hal ini sudah tentu peran guru sangat penting, bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan motivasi supaya anak

didiknya melakukan aktivitas dengan baik dan bersemangat. Memberikan motivasi kepada siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin sesuatu, pada tahap awalnya akan menyebabkan subjek merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu.

Menurut Gunarsa (2008: 16) fungsi-fungsi motivasi dalam hubungannya dengan perilaku pada umumnya dan tindakan olahraga pada khususnya adalah:

- 1) Motivasi merupakan sarana untuk memahami perilaku dan tindakan seseorang.
- 2) Dengan mengetahui motivasi, dapat memperkirakan atau membuat semacam ramalan tentang apa yang akan dilakukannya.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai pengaruh tingkah laku. Perilaku atau tindakan seseorang akan lebih intensif dilakukan bila dilandasi oleh motivasi yang kuat.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa motivasi mempunyai banyak peranan. Motivasi merupakan pendukung nonteknis yang perlu mendapatkan perhatian, mengingat aspek ini merupakan komponen penting dalam dimensi kejiwaan seseorang anak. Untuk itu dibutuhkan pengetahuan mengenai pengertian dan hakikat motivasi khususnya pada siswa.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang. Menurut Slameto (2003: 54-60), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- 1) Faktor Intrinsik
 - a) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan serta tidak terdapatnya penyakit. Kesehatan seseorang akan berpengaruh terhadap belajarnya, proses belajar seseorang akan terganggu, selain itu juga akan cepat merasa lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, kurang darah ataupun ada gangguan kelainan fungsi alat indera dan tubuhnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya agar tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

b) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga siswa tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan

minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapat diusahakan agar mempunyai minat yang lebih tinggi dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita.

d) Bakat

Bakat menurut Hilgard adalah: "*the city to learn*". Dengan kata lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat di bidangnya. Dari uraian di atas dijelaskan bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

2) Faktor Ekstrinsik

a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru menyajikannya tidak jelas dan sikap guru terhadap siswa atau mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang

senang terhadap pelajaran bahkan gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar. Guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja sehingga siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat apa yang dijelaskan. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan menarik, efisien dan efektif.

b) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan ilmu yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju.

c) Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya, ada tiga, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik, dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, perlu ditata dan dikelola, supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Kecuali kebutuhan siswa terhadap sarana dan prasarana,

kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian. Kebutuhan rasa aman misalnya, sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kebutuhan berprestasi, dihargai, diakui, merupakan contoh-contoh kebutuhan psikologis yang harus terpenuhi, agar motivasi belajar timbul dan dapat dipertahankan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah kesehatan, perhatian, minat dan bakat, sedangkan yang termasuk dalam faktor ekstrinsik adalah metode mengajar, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu bagi para guru Penjasorkes hendaknya memperhatikan faktor-faktor ini sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Mulyasa (2002: 24), pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa. Dengan demikian, pembelajaran merupakan suatu proses membuat siswa

belajar melalui interaksi siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku bagi siswa.

Hamalik (2005: 57) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran. Selain itu pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan siswa dalam memahami materi kajian yang tersirat dalam pembelajaran dan kegiatan mengajar guru yang berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu dan mengembangkan peserta didik agar dapat belajar lebih baik.

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran member kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. *Instruction* atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang,

disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Gagne & Briggs, 1979: 3).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20). Istilah “pembelajaran” sama dengan “*instruction*” atau “pengajaran”. Pengajaran mempunyai arti cara mengajar atau mengajarkan. Dengan demikian pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar (oleh siswa) dan Mengajar (oleh guru). Kegiatan belajar mengajar adalah satu kesatuan dari dua kegiatan yang searah. Kegiatan belajar adalah kegiatan primer, sedangkan mengajar adalah kegiatan sekunder yang dimaksudkan agar terjadi kegiatan secara optimal. Sudjana yang dikutip Sugihartono (2007: 80) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Diungkapkan oleh Rahyubi (2014: 234) bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, materi, media, dan evaluasi. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan setiap aktivitas pembelajaran adalah agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tujuan pembelajaran bias tercapai jika pembelajar atau peserta didik mampu menguasai dimensi kognitif dan afektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotornya.

2) Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani “*curir*” yang artinya “pelari” dan “*curere*” yang berarti “tempat berpacu”. Yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finis. Secara terminologis, kurikulum mengandung arti sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bias dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

3) Guru

Guru atau pendidik yaitu seorang yang mengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peranan seorang guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan

pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4) Siswa

Siswa atau peserta didik adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru, pelatih, dan instruktur.

5) Metode

Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran motorik ada beberapa metode yang sering diterapkan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode eksperimen, metode bermain peran/simulasi, dan metode eksplorasi.

6) Materi

Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan siswa. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan siswa akan tinggi. Sebaliknya, jika materi yang diberikan tidak menarik, keterlibatan siswa akan rendah atau bahkan tidak siswa akan menarik diri dari proses pembelajaran motorik.

7) Alat Pembelajaran (media)

Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen system pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.

8) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalamdalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Evaluasi yang efektif harus mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas. Dasar evaluasi yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, manajemen, sosiologi, antropologi ,dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, di mana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha.

b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Menurut Suryobroto (2004: 16), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Menurut Lutan (2000: 1) pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Selain itu pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik

tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya.

Menurut Paturusi (2012: 4-5), pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pengertian di atas mempunyai arti bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan manusia melalui aktivitas jasmani yang dipilih.

Proses dalam pembelajaran pendidikan jasmani memiliki beberapa faktor. Pada tingkat mikro ada empat unsur utama yaitu tujuan, substansi (tugas ajar), metode dan strategi, dan asesmen, serta evaluasi. Keempat unsur ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Tugas utama guru pendidikan jasmani ialah mengelola persiapan dan keterkaitan keempat unsur tersebut dalam sebuah mata rantai, berawal pada perencanaan tujuan dan berakhir pada gambaran tentang pencapaian tujuan (Suherman, 2000: 7).

Menurut Syarifuddin dan Muhadi (1991: 4), pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pendapat lain menurut Sukintaka (2004: 5) bahwa pendidikan jasmani merupakan proses interaksi

antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktivitas jasmani yang dikelola secara sistematis untuk menuju manusia seutuhnya.

Sukintaka (2004: 55), menambahkan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui proses pembelajaran jasmani diharapkan akan terjadi perubahan pada peserta didik. Proses belajar tersebut terjadi karena ada rangsang yang dilakukan oleh guru. Guru memberikan rangsang dengan aneka pengalaman belajar gerak, di sisi lain siswa akan membalas respon melalui aktivitas fisik yang terbimbing. Melalui respon itulah akan terjadi perubahan perilaku. Pelaksanaan pembelajaran praktek pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara garis besar dilakukan dalam tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Suherman, 2000: 34).

Menurut BSNP (2006: 158-159), bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) mengembangkan keterampilan pengolahan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga,
- 2) meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik,
- 3) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar,
- 4) meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan,
- 5) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis,
- 6) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan,

- 7) memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu wadah untuk mendidik anak atau siswa melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula.

c. Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai tujuan yang sifatnya menyeluruh. Dalam hal ini, Lutan (2000: 1) menjabarkan bahwa pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk:

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan sosial.
- 2) Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar.
- 3) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi.
- 5) Mengembangkan keterampilan sosial.
- 6) Menikmati kesenangan dan keriangannya melalui kegiatan jasmani, termasuk berolahraga.

Aktivitas jasmani yang dilakukan merupakan alat yang digunakan agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Diharapkan juga akan berkembang nilai-nilai sosial yang ada dalam diri peserta didik. Selain itu peserta didik akan terbina secara mental, sehingga mampu untuk menghadapi persoalan di masyarakat.

Badan Nasional Standar Pendidikan (2006: 2) menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. Eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, *rounders*, *kipppers*, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam meliputi ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik meliputi gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air meliputi permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek

kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

Menurut Thomas, yang dikutip oleh Suherman (2000: 31) pendidikan jasmani mempunyai dua tujuan yang khas yaitu:

- 1) Mengembangkan dan memelihara tingkat kebugaran jasmani yang sesuai dengan kesehatan dan mengajarkan mengapa kebugaran merupakan sesuatu yang penting serta bagaimana kebugaran dipengaruhi oleh latihan.
- 2) Mengembangkan keterampilan yang layak diawali oleh gerak keterampilan dasar, kemudian menuju ke keterampilan olahraga tertentu, akhirnya menekankan pada berolahraga sepanjang hayat.

Berdasarkan tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, meningkatkan keterampilan gerak, membentuk karakter moral yang baik, menumbuhkan sikap sportif, mengembangkan keterampilan menjaga keselamatan dan pencapaian pertumbuhan fisik yang sempurna dan pola hidup yang sehat.

3. Karakteristik Siswa Usia 6 – 13 Tahun Sekolah Dasar

a. Karakteristik Siswa SD

Secara kronologis, murid sekolah dasar pada umumnya berusia antara 6 sampai dengan 13 tahun atau sampai tiba saatnya individu menjadi matang secara seksual. Pada masa ini anak mulai keluar dari lingkungan pertama yaitu keluarga dan mulai memasuki lingkungan kedua yaitu sekolah. Karena itu, permulaan masa anak-anak sering ditandai dengan masuknya mereka ke kelas 1 (satu) sekolah dasar.

Menurut Ngalimun (2004: 26) mengemukakan sejumlah tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh anak usia 6-13 tahun yaitu:

- 1) Mempelajari keterampilan fisik yang diperlukan untuk bermain
- 2) Membangun sikap yang sehat mengenai diri sendiri sebagai makhluk yang sedang tumbuh
- 3) Belajar menyesuaikan diri dengan teman sebaya
- 4) Mulai mengembangkan peran sosial sebagai wanita atau pria
- 5) Mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis, dan berhitung
- 6) Mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari
- 7) Mengembangkan hatahati, moral, dan nilai-nilai
- 8) Mengembangkan sikap terhadap kelompok-kelompok dan lembaga-lembaga sosial
- 9) Mencapai kebebasan pribadi

Pada masa anak sekolah, penguasaan tugas-tugas perkembangan tidak lagi sepenuhnya menjadi tanggungjawab orang tua, seperti masa belum sekolah. Penguasaan ini menjadi tanggungjawab guru-guru dan sebagian kecil menjadi tanggungjawab teman-temannya yang sebaya. Menurut Ngapulin (2004: 26-29) untuk lebih memperjelas mengenai perkembangan psiko-fisik usia sekolah anak dasar yaitu:

- 1) Keadaan fisik dan keterampilan

Setelah anak usia 6 tahun, pertumbuhan fisik menjadi terlambat tetapi keseimbangan relative berkembang baik. Anak mungkin dapat menjaga keseimbangan badannya, sehingga meraka senang berjalan di atas benteng , pagar, dan penguasaan badan seperti jongkok. Namun melakukan latihan-latihan senam, serta berbagai aktivitas olahraga berkembang pada masa anak-anak sekolah. Pada masa ini berkembang

pula koordinasi mata-tangan yang diperlukan untuk mendidik, menendang, melempar, dan menangkap.

2) Kemampuan bahasa

Pada masa ini kemampuan berbahasa merupakan salah satu sarana dalam memperluas lingkungan sosial anak. Anak juga mengetahui bahwa komunikasi adalah kemampuan dirinya untuk mengerti apa yang dikatakan orang lain.

3) Keadaan emosi

Melalui interaksi dengan kelompok sebaya anak memahami bahwa emosi yang kurang baik tidak dapat diterima teman-temannya.

4) Sikap dan perilaku moral

Memperhatikan kode moral yang dimiliki individu menunjukkan bahwa pengaruh standar moral kelompok dimana individu mengidentifikasi dirinya sangat besar.

b. Perilaku Sosial dan Pengelompokan Siswa SD

Perilaku sosial yang merupakan pola perilaku yang relative menetap, yang diperlihatkan individu dalam intraksinya dengan orang lain. Istilah intraksi menunjuk kepada adanya aksi dan reaksi individu dalam hubungan interpersonalnya. Perilaku sosial individu mungkin merupakan aksi bagi timbulnya perilaku sosial orang lain. Dengan demikian perilaku sosial individu pada situasi tertentu memungkinkan berbeda dengan situasi sosial lainnya.

Perilaku sosial dapat dilihat dari banyak dimensi sebagaimana banyak indikator sifat-sifat di antara personal yang terlibat. Menurut Lindgren dalam buku Ngalimun (2014: 30) bahwa perilaku anak tercermin di dalam sikap dan perasaan yang dapat membawanya kepada tindakan interpersonal yang lebih lanjut. Menurut Ngaliman (2014: 30-31) peristiwa interpersonal dapat dipelajari dari macam-macam tindakan yang dilakukan seseorang yaitu:

- 1) Penerimaan (*acceptance*)
- 2) Penolakan (*rejection*)
- 3) Agresi
- 4) Kasih sayang
- 5) Penghindaran (*avoidance*)

Pada usia sekolah dasar, anak sering disebut sebagai usia berkelompok. Karena pada masa ini ditandai dengan meningkatnya minat anak terhadap aktivitas teman-teman, meningkatnya keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok, dan merasa tidak puas bila tidak bersama-sama dengan teman-temannya. Karena melalui kelompok itulah anak-anak akan memperoleh kegembiraan dan kepuasan dari permainan yang mereka lakukan. Melalui teman-teman dalam kelompoknya sebagian kecil tugas-tugas perkembangan yang diembankan akan terpenuhi.

c. Sikap Siswa Sekolah Dasar Terhadap PJOK

Besar manfaat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bagi siswa oleh karena itu peran aktif siswa dalam Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan sangat diharapkan. Penanaman kesadaran kepada para siswa tentang pentingnya kegiatan jasmani atau Olahraga sangat perlu dan demi

terciptanya keadaan kesegaran jasmani siswa yang optimal. Kesegaran Jasmani siswa baik akan berperan besar bagi produktifitas belajar siswa hal ini dapat ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa, hal ini dapat ditandai dengan meningkatnya hasil belajar secara umum.

Pendidikan melalui aktifitas jasmani adalah aktifitas jasmani dipergunakan sebagai alat/ cara untuk mencapai tujuan pendidikan yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini sesuai dengan pendapat Wuest dan Bucher dalam (Sukadiyanto, 2008:3) olahraga berfungsi sebagai sarana untuk:

- a) penyaluran emosi
- b) penguatan identitas
- c) kontrol sosial
- d) sosialisasi
- e) agen perubahan
- f) penyaluran kata hati
- g) mencapai keberhasilan

Usia Sekolah Dasar kurang lebih (7 – 13 tahun) merupakan masa pertumbuhan yang cepat. Apalagi di usia anak kelas 4 sampai 6. Untuk itu perlu penciptaan kondisi agar dapat memacu pertumbuhan siswa seoptimal mungkin dan selaras dengan pertumbuhan orang lain. Pertumbuhan merupakan perubahan kuantitas sel akibat pembelahan dan penambahan cairan intra seluler. Pertumbuhan ditandai dengan bertambahnya tinggi, panjang dan berat.

d. Kebutuhan Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar

- 1) Anak Sekolah Dasar Senang Bermain

Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih – lebih untuk kelas rendah. Guru SD seyogyanya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya. Guru hendaknya mengembangkan model pengajaran yang serius tapi santai. Penyusunan jadwal pelajaran hendaknya diselang saling antara mata pelajaran serius seperti IPA, Matematika, dengan pelajaran yang mengandung unsure permainan seperti pendidikan jasmani, atau Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).

2) Anak Sekolah Dasar Senang Bergerak

Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak. Menyuruh anak untuk duduk rapi untuk jangka waktu yang lama, dirasakan anak sebagai siksaan.

3) Anak Usia Sekolah Dasar Senang Bekerja dalam Kelompok

Anak usia SD dalam pergaulannya dengan kelompok sebaya, mereka belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturanaturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya dilingkungan, belajar menerimanya tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif), mempelajari olah raga dan membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi.

Karakteristik ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan suatu tugas secara kelompok.

4) Anak SD Senang Merasakan atau Melakukan/memperagakan Sesuatu Secara Langsung.

Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, ia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasarkan pengalaman ini, siswa membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, jenis kelamin, moral, dan sebagainya. Bagi anak SD, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri, sama halnya dengan memberi contoh bagi orang dewasa. Dengan demikian guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh anak akan lebih memahami tentang arah mata angin, dengan cara membawa anak langsung keluar kelas, kemudian menunjuk langsung setiap arah angin, bahkan dengan sedikit menjulurkan lidah akan diketahui secara persis dari arah mana angin saat itu bertiup.

e. Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar

Anak SD merupakan anak dengan kategori banyak mengalami perubahan yang sangat drastis baik mental maupun fisik. Usia anak SD yang

berkisar antara 6 – 12 tahun menurut Seifert dan Haffung memiliki dua jenis perkembangan:

1) Perkembangan Fisik Siswa SD

Mencakup pertumbuhan biologis misalnya pertumbuhan otak, otot dan tulang. Pada usia 10 tahun baik laki-laki maupun perempuan tinggi dan berat badannya bertambah kurang lebih 3,5 kg. Namun setelah usia remaja yaitu 12 -13 tahun anak perempuan berkembang lebih cepat dari pada laki-laki, Sumantri dkk (2005).

- a) Usia masuk kelas satu SD atau MI berada dalam periode peralihan dari pertumbuhan cepat masa anak awal ke suatu fase perkembangan yang lebih lambat. Ukuran tubuh anak relatif kecil perubahannya selama tahun tahun di SD.
- b) Usia 9 tahun tinggi dan berat badan anak laki-laki dan perempuan kurang lebih sama. Sebelum usia 9 tahun anak perempuan relatif sedikit lebih pendek dan lebih langsing dari anak laki-laki.
- c) Akhir kelas empat, pada umumnya anak perempuan mulai mengalami masa lonjakan pertumbuhan. Lengan dan kaki mulai tumbuh cepat.

Meskipun urutan kejadian pubertas itu umumnya sama untuk tiap orang, waktu terjadinya dan kecepatan berlangsungnya kejadian itu bervariasi.

2) Perkembangan Kognitif Siswa SD

Hal tersebut mencakup perubahan – perubahan dalam perkembangan pola pikir. Tahap perkembangan kognitif individu menurut Piaget melalui empat stadium:

- a) Sensorimotorik (0-2 tahun), bayi lahir dengan sejumlah refleks bawaan mendorong mengeksplorasi dunianya.
- b) Praoperasional(2-7 tahun), anak belajar menggunakan dan merepresentasikan objek dengan gambaran dan kata-kata. Tahap pemikirannya yang lebih simbolis tetapi tidak melibatkan pemikiran operasional dan lebih bersifat egosentris dan intuitif ketimbang logis.
- c) Operational Konkrit (7-11), penggunaan logika yang memadai. Tahap ini telah memahami operasi logis dengan bantuan benda konkret.
- d) Operasional Formal (12-15 tahun). kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, di samping itu dapat digunakan sebagai pedoman/pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Putri Deviani (2017), Motivasi Siswa Kelas VII Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Negeri 2

Gamping. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gamping Tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 198 siswa sehingga disebut penelitian populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,56% (11 siswa). “rendah” sebesar 29,80% (59 siswa), “sedang” sebesar 30,81% (61 siswa), “tinggi” sebesar 28,79% (57 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5,05% (10 siswa). Dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 dalam kategori sedang.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Sukmono Prakoso (2007) dengan judul “Motivasi Siswa SMP Negeri 2 Ngaglik terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket di Sekolah”. Metode yang dipakai adalah metode survai dan instrumen yang digunakan adalah kuisioner skala sikap. Populasi seluruh siswa SMP Negeri 2 Ngaglik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola bolabasket yang berjumlah 40 siswa teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Secara keseluruhan didapatkan 6 siswa atau sebesar 15% motivasinya tinggi, 33 siswa atau 82,5% motivasinya sedang, dan 1 siswa atau 2,5% motivasinya rendah. Kemudian dari faktor motivasi intrinsik didapatkan 4 siswa atau sebesar

10% motivasi intrinsiknya tinggi, 32 siswa atau 82,55 motivasi intrinsiknya sedang, 4 siswa atau 10% motivasi intrinsiknya rendah. Dari factor ekstrinsik didapatkan 8 siswa atau sebesar 20% motivasi ekstrinsiknya tinggi, 32 siswa atau 80% motivasinya ekstrinsiknya sedang, dan tidak ada yang motivasi ekstrinsiknya rendah.

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran yang efektif merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam memajukan pendidikan suatu bangsa. Oleh karena itu proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Guru, metode pembelajaran, sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Motivasi dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa hal tersebut.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani. Dari pengertian tersebut jelas bahwa di dalam Penjasorkes terdapat olah gerak tubuh, bergerak, riang, gembira, dan yang paling penting adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Dalam hal ini siswa sebagai pelaku proses pembelajaran Penjasorkes, sehingga dalam melakukan proses

pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh motivasi yang ada di dalam dirinya sendiri.

Motivasi merupakan faktor yang menentukan seseorang dalam memilih kegiatan, sehingga besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan yang ingin dicapainya. Ditinjau dari asalnya motivasi dari dalam diri individu (intrinsik) dan motivasi dari luar individu (ekstrinsik) sangat bergantung pada individu. Masing-masing individu berbeda dalam memilih satu kegiatan atau satu aktivitas, tetapi apabila memilih satu kegiatan yang sama pada hakikatnya akan memiliki motivasi yang berbeda. Motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro dalam penelitian ini akan diungkapkan melalui angket.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2007: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2006: 152), survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak.

B. Tempat dan Waktu dan Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri 1 Kadipiro yang beralamat jalan Sutopadan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul 55182, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada 28 Maret s/d 31 Mei 2018.

C. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2007: 215). “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa kelas atas di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul, sedangkan yang menjadi sampel adalah 89 siswa dari kelas atas.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	% (persen)
1	Putra	49	55%
2	Putri	40	45%
	Jumlah	89	100%

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro, adapun definisi operasional yaitu dorongan dari dalam atau dari luar diri siswa/siswi SD Negeri 1 Kadipiro Bantul, melalui instrumen dalam pengukuran yang menggunakan angket yang diarahkan kepada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Pengarahan itu lebih disempitkan lagi terhadap faktor yang terkandung dalam motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran antara lain:

- a. Motivasi intrinsik, adalah dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ditunjukkan melalui empat indikator yaitu: (a) kesehatan, (b) perhatian, (c) minat, (d) bakat.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu berprestasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ditunjukkan melalui

tiga indikator yaitu: (a) metode mengajar, (b) alat pelajaran, (c) kondisi lingkungan.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data, penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner. Angket menurut Arikunto (2002: 128) adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti berkomunikasi dengan pihak sekolah dan peneliti mencari data di sekolah siswa kelas atas di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur untuk mengumpulkan informasi dari subjek/objek penelitian. Menurut Arikunto (2006: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti

dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Arikunto (2006: 195) menyatakan angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Menurut Sugiyono (2007: 142), “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Angket dalam penelitian ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala kumulatif. Skala kumulatif dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *guttman* dengan mendapatkan jawaban yang tegas, dibuat dalam pilihan ganda yaitu, Ya (Y) bobot jawaban 1, dan Tidak (T) bobot jawaban 0.

Tabel 2. Kategori Pemberian Skor Akhir Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
YA	1	0
TIDAK	0	1

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro yang dapat diukur menggunakan angket.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi konstrak, maka motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro terdiri atas beberapa faktor, yang meliputi, (1) faktor intrinsik: (a) kesehatan, (b) perhatian, (c) minat, (d) bakat, (2) faktor ekstrinsik: (a) metode mengajar, (b) alat pelajaran, (c) kondisi lingkungan.

c. Menyusun butir-butir

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket atau kuisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Instrumen dalam penelitian ini yang divalidasi oleh *expert judgement*/dosen ahli yaitu Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or yang sekaligus sebagai dosen pembimbing tugas akhir.

Kisi-kisi instrumen pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	No Butir		
				+	-	
Motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahrag dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul	Faktor Intrinsik	1.Kesehatan	a. Menjaga kebugaran tubuh b. Mengoftermalkan fungsi organ	1,2 3,	4	
		2.Perhatian	a. Memperhatikan guru penjas saat dijelaskan b. Konsentrasi saat menerima pembelajaran	5, 7,8,	6	
		3.Minat	a. Pelajarannya menarik b. Sesuai dengan cita-cita	9 10,11		
		4.Bakat	a. Memiliki kemampuan di bidang olahraga b. Mengembangkan bakatnya	12,13 14		
	Faktor Ekstrinsik	1.Metode Mengajar	a. Bervariasi b. Mudah diterima siswa	15,16 17,18		
		2.Alat Pelajaran	a. Inovasi b. Modern	19,20, 21 22		
		3.Kondisi Lingkungan	a. Keluarga b. Teman dekat c. Lokasi sekolah	23 25	24	
	Jumlah				25	

F. Uji Coba Instrumen

Instrumen dari peneliti diujicoba terdahulu di SD N 5 Wates terhadap butir-butir pernyataan yang telah disusun. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun merupakan instrumen yang valid dan reliabel. Menurut Arikunto (2006:

92), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas

Perhitungannya menggunakan SPSS 20. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% untuk N. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Hasil pengolahan data uji validitas berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa r hitung sebesar 0,308-0.674. Sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% untuk N yang berjumlah 76 menunjukkan angka 0.227. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga tidak ada butir pertanyaan yang gugur dan semua butir pernyataan angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid. Hasil uji validitas setiap butir pernyataan disajikan lebih lengkap didalam lampiran 11 halaman 95.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto,2006: 41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sahih saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto,2006: 47). Pada uji coba

penelitian menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,902. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil koefisien reliabilitas dapat dinyatakan sangat tinggi sehingga instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel. Hasil data uji reliabilitas instrumen disajikan lebih lengkap di lampiran 11 halaman 96.

Setelah dilakukan perhitungan dapat diketahui 25 butir soal yang menunjukkan valid sudah mewakili untuk digunakan penelitian yang sesungguhnya, jadi soal pernyataan dalam instrumen penelitian menjadi 25 butir. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen setelah uji coba validitasnya di tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	No Butir	
				+	-
Motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahrag dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul	Faktor Instrinsik	5.Kesehatan	c. Menjaga kebugaran tubuh	1,2	4
			d. Mengoptimalkan fungsi organ	3,	
		6.Perhatian	c. Memperhatikan guru penjas saat dijelaskan	5,	6
			d. Konsentrasi saat menerima pembelajaran	7,8,	
	Faktor Ekstrinsik	7.Minat	c. Pelajarannya menarik	9	
			d. Sesuai dengan cita-cita	10,11	
	Faktor Ekstrinsik	4. Metode Mengajar	c. Bervariasi	15,16	
			d. Mudah diterima siswa	17,18	

		5. Alat Pelajaran	c. Inovasi d. Modern	19,20, 21 22	
		6. Kondisi Lingkungan	d. Keluarga e. Teman dekat f. Lokasi sekolah	23 25	24
Jumlah				25	

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu metode statistik deskriptif yang di dalamnya akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi fekuensi: grafis garis maupun batang; diagram lingkaran; penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 209: 2010). Data yang telah diperoleh merupakan data kasar dari tiap-tiap butir. Selanjutnya data kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara memasukan ke dalam kategori yang telah ditentukan. Pada pengelompokan data, akan ditemukan terlebih dahulu kategori faktor tanggapan berdasarkan acuan klasifikasi kategori yaitu:

Tabel 5. Kategori Skala 5

N0	Interval	Kategori
1	$X \geq M.i + 1.8 SD.i$	Baik sekali
2	$M.i + 0,6 SD.i \leq X < M.i + 1.6 SD.i$	Baik
3	$M.i - 0.6 SD.i \leq X < M.i + 0.6 SD.i$	Cukup
4	$M.i - 1.8 SD.i \leq X < M.i - 0.6 SD.i$	Kurang
5	$X \leq M.i - 1.8 SD.i$	Kurang Sekali

Keterangan:

X : Skor nilai rata-rata

Mi : Mean Ideal {Rumus $Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$ }

SD.i : Standar Deviasi Ideal {Rumus $SD.i = \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$ }

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu metode statistik deskriptif dengan hasil data presentase. Data yang telah diperoleh merupakan data kasar dari tiap-tiap butir. Selanjutnya data kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara memasukan ke dalam perhitungan yang menggunakan bantuan. Setelah data dikelompokan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus Anas Sudijono (2012: 43). Sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan keadaan sesungguhnya yang diperoleh oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 April 32 Mei 2018. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas di SD Negeri 1 Kadipiro yang berjumlah 89 siswa yang terdiri atas 3 kelas. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 25 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor intrinsik: (a) kesehatan, (b) perhatian, (c) minat, (d) bakat, (2) faktor ekstrinsik: (a) metode mengajar, (b) alat pelajaran, (c) kondisi lingkungan. Hasil analisis data penelitian motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro dipaparkan sebagai berikut:

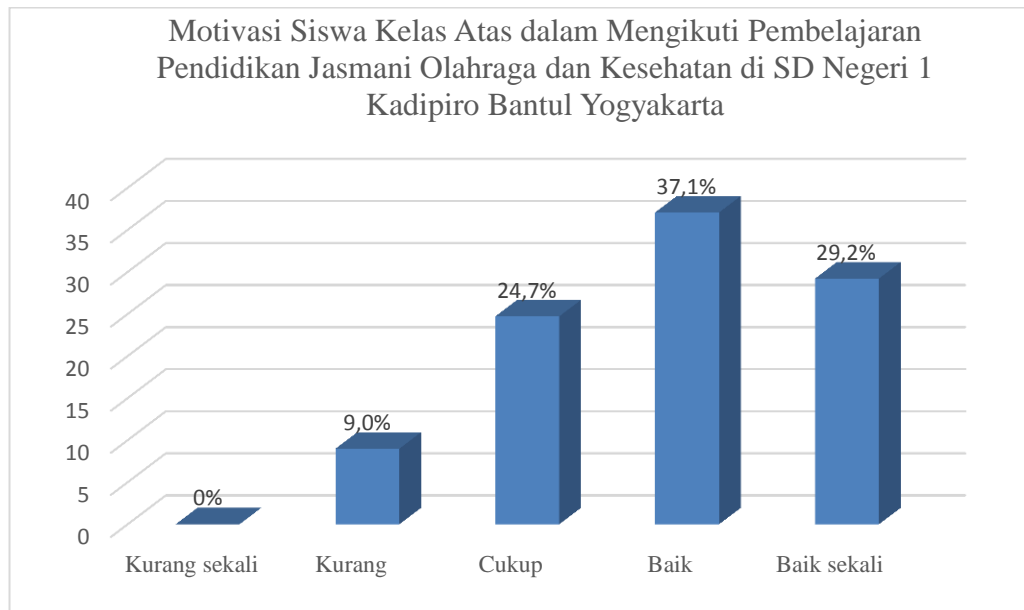
Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro didapat dari hasil analisis statistik data penelitian memperoleh nilai valid sebesar 89. Nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum sebesar 0. Sedangkan dari data ideal diketahui skor

minimum 0 dan maksimum 25, mean sebesar 12,5 dan standar deviasi 4,17. Kemudian hasil data statistik penelitian secara ideal dimasukan kerumus pengkategorian yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil seberapa tinggi motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 6. Pengkategorian Hasil Analisis Statistik Data Keseluruhan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 20$	Baik sekali	26	29,2%
2	$16 \leq X < 20$	Baik	33	31,7%
3	$11 \leq X < 15$	Cukup	22	24,7%
4	$6 \leq X < 10$	Kurang	8	9,0%
5	$X \leq 5$	Kurang sekali	0	0%
Jumlah			89	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan Motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta, secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori kurang sekali, 8 siswa (9,0%) dalam kategori kurang, 22 siswa (24,7%) dalam kategori cukup, 33 siswa (37,1%) dalam kategori baik, 26 siswa (29,2%) dalam kategori baik sekali. Frekuensi terbanyak pada kategori baik, sehingga dapat di simpulkan Motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmnai olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta kategori baik. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram, berikut gambar diagram batang yang diperoleh:



Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta

Selanjutnya, hasil penelitian secara rinci akan dideskripsikan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jamani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 kadipiro bantul yogyakarta. Faktor-faktornya meliputi faktor Instrinsik dan faktor Ekstrinsik. Berdasarkan masing-masing faktor yang mendasarinya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Intrinsik

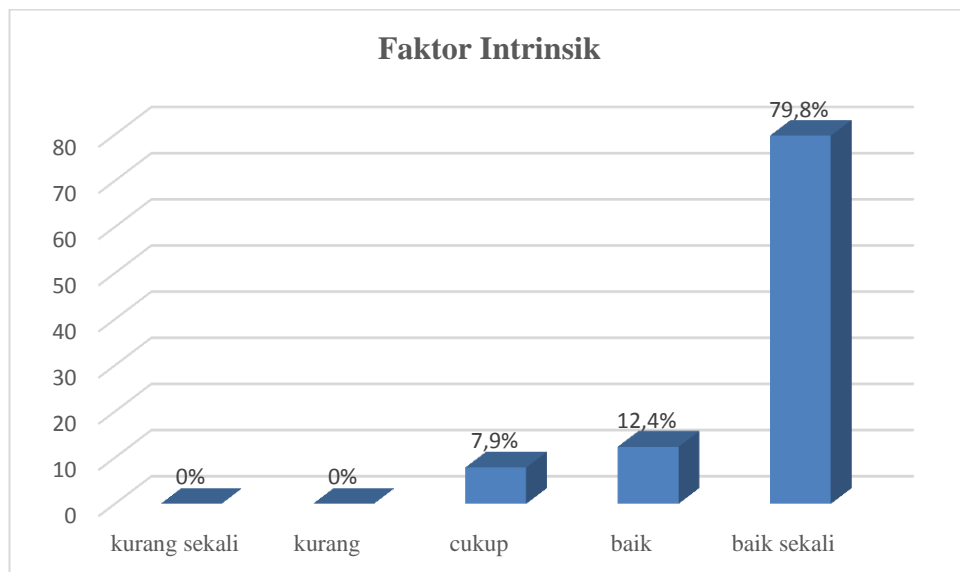
Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 kadiro bantul yogyakarta berdasarkan faktor intrinsik didapat analisis statistik. Nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum sebesar 0. Sedangkan dari data ideal diketahui skor minimum 0

dan maksimum 25, mean sebesar 7 dan standar deviasi 2,34. Kemudian hasil data statistik penelitian secara ideal dimasukan ke rumus pengkategorian yang telah ditentukan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 7. Pengkategorian Hasil Analisis Statistik Faktor Intrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 12$	Baik sekali	71	79,8%
2	$9 \leq X < 10$	Baik	11	12,4%
3	$7 \leq X < 8$	Cukup	7	7,9%
4	$4 \leq X < 6$	Kurang	0	0%
5	$X \leq 3$	Kurang sekali	0	0%
Jumlah			89	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan Faktor Intrinsik motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta, secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori kurang sekali, 0 siswa (0%) dalam kategori kurang, 7 siswa (7,9%) dalam kategori cukup, 11 siswa (12,4%) dalam kategori baik, 71 siswa (79,8%) dalam kategori baik sekali. Frekuensi terbanyak pada kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor instrinsik dalam motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 kadipiro bantul yogyakarta kategori baik sekali. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram, berikut gambar diagram batang yang diperoleh:



Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta Berdasarkan Faktor Intrinsik

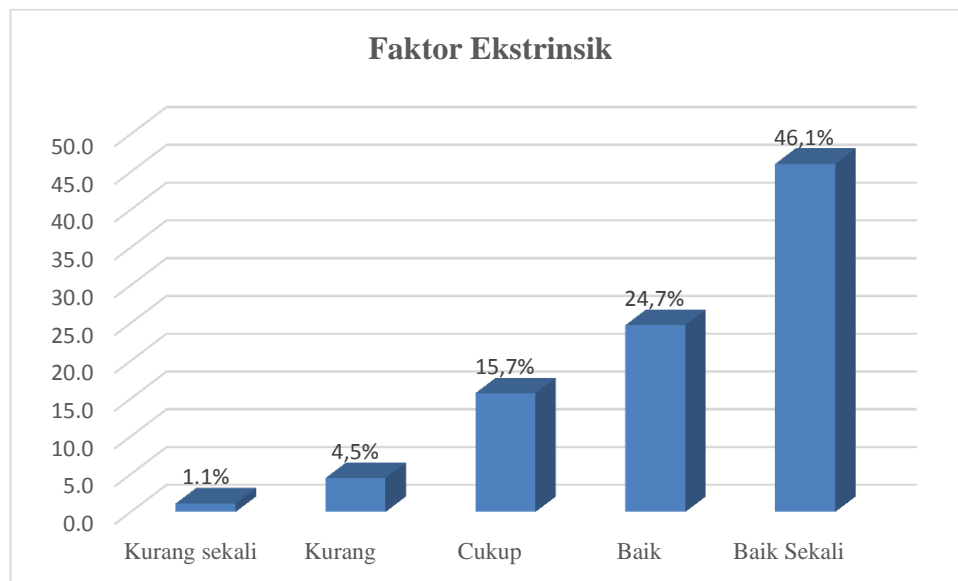
2. Faktor Ekstrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 kadipiro bantul yogyakarta berdasarkan faktor ekstrinsik didapat analisis statistik. Nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum sebesar 0. Sedangkan dari data ideal diketahui skor minimum 0 dan maksimum 25, mean sebesar 5,5 dan standar deviasi 1,83. Kemudian hasil data statistik penelitian secara ideal dimasukan kerumus pengkategorian yang telah ditentukan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 8. Pengkategorian Hasil Analisis Statistik Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 9$	Baik sekali	41	46,1%
2	$7 \leq X < 8$	Baik	22	24,7%
3	$4 \leq X < 6$	Cukup	14	15,7%
4	$2 \leq X < 3$	Kurang	4	4,5%
5	$X \leq 1$	Kurang sekali	1	1,1%
Jumlah			89	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan Faktor Ekstrinsik motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta, secara rinci terdapat 1 siswa (1,1%) dalam kategori kurang sekali, 4 siswa (4,5%) dalam kategori kurang, 14 siswa (15,7%) dalam kategori cukup, 22 siswa (24,7%) dalam kategori baik, 41 siswa (46,1%) dalam kategori baik sekali. Frekuensi terbanyak pada kategori baik sekali, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor ekstrinsik dalam motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta kategori baik sekali. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram, berikut gambar diagram batang yang diperoleh:



Gambar 4. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Selanjutnya, hasil penelitian secara rinci akan dideskripsikan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jamani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 kadipiro bantul yogyakarta. Deskripsi hasil siswa Putra dan Putri motivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1. Deskripsi Hasil Siswa Putra

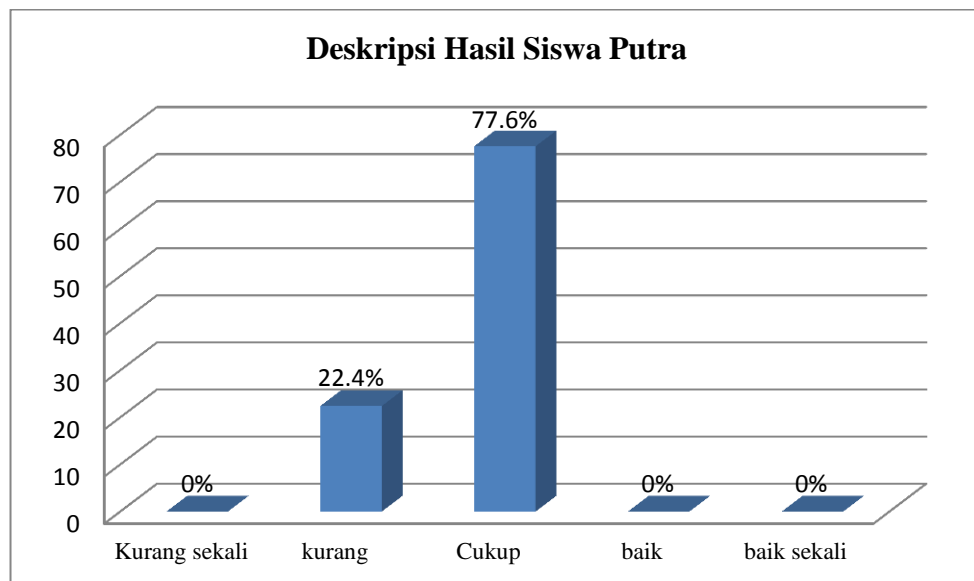
Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 kadipiro bantul yogyakarta siswa putra didapat analisis statistik. Nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum sebesar 0. Sedangkan dari data ideal diketahui skor minimum 0 dan maksimum 25,

mean sebesar 24,5 dan standar deviasi 8,17. Kemudian hasil data statistik penelitian secara ideal dimasukan ke rumus pengkategorian yang telah ditentukan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 9. Pengkategorian Hasil Analisis Statistik Siswa Putra

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 39$	Baik sekali	0	0%
2	$29 \leq X < 37$	Baik	0	0%
3	$19 \leq X < 29$	Cukup	38	77,6%
4	$9 \leq X < 19$	Kurang	11	22,4%
5	$X \leq 9$	Kurang sekali	0	0%
Jumlah			49	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan Siswa Putra motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta, secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori kurang sekali, 11 siswa (22,4%) dalam kategori kurang, 38 siswa (77,6%) dalam kategori cukup, 0 siswa (0%) dalam kategori baik, 0 siswa (0%) dalam kategori baik sekali. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa putra dalam motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta kategori cukup. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram, berikut gambar diagram batang yang diperoleh:



Gambar 5. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta Siswa Putra

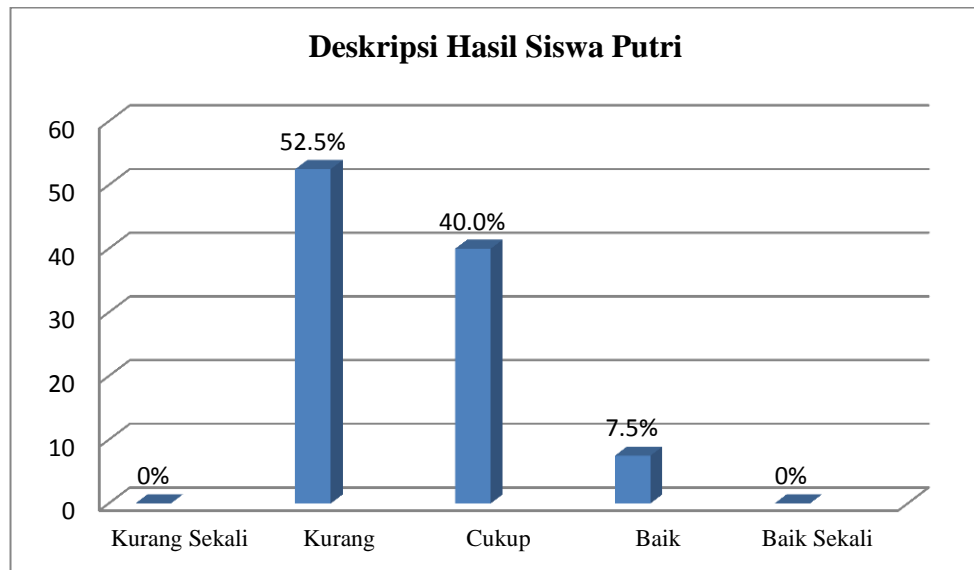
2. Deskripsi Hasil Siswa Putri

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 kadipiro bantul yogyakarta siswa putra didapat analisis statistik. Nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum sebesar 0. Sedangkan dari data ideal diketahui skor minimum 0 dan maksimum 25, mean sebesar 20 dan standar deviasi 32. Kemudian hasil data statistik penelitian secara ideal dimasukan kerumus pengkategorian yang telah ditentukan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 10. Pengkategorian Hasil Analisis Statistik Siswa Putri

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 32$	Baik sekali	0	0%
2	$24 \leq X < 30$	Baik	3	7,5%
3	$16 \leq X < 24$	Cukup	16	40,0%
4	$8 \leq X < 16$	Kurang	21	52,5%
5	$X \leq 8$	Kurang sekali	0	0%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan Siswa Putri motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta, secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori kurang sekali, 3 siswa (7,5%) dalam kategori kurang, 16 siswa (40,0%) dalam kategori cukup, 21 siswa (52,5%) dalam kategori baik, 0 siswa (0%) dalam kategori baik sekali. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa putri dalam motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta kategori kurang. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram, berikut gambar diagram batang yang diperoleh:



Gambar 6. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta Siswa Putri

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri I Kadipiro Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta masuk dalam kategori baik. Motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro paling tinggi berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 37,1% atau 33 siswa dari 89 siswa mempunyai motivasi yang baik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, diikuti kategori

baik sekali dengan persentase sebesar 29,2% (26 siswa), berikutnya kategori cukup sebesar 24,7% (22 siswa).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu yang direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani. Motivasi merupakan kekuatan yang menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan motivasi merupakan salah satu pendukung agar siswa mengikuti dengan sungguh-sungguh. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Faktor-faktor motivasi yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan. Menurut Hamzah B. Uno (2006: 1) motivasi adalah dorongan untuk menggerakkan seseorang bertindak, dorongan ini terdapat pada diri seseorang yang menggerakkan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Hubungan motivasi dengan pembelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, jika pembelajaran dalam hal ini Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan didukung dengan baik yaitu dari metode mengajar, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan, maka motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga akan semakin baik. Dalam penelitian ini, motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta masuk dalam kategori baik. Hal tersebut dikarenakan pengaruh dari factor intrinsik: (a) kesehatan, (b) perhatian, (c) minat, (d) bakat, yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri dan dari faktor ekstrinsik (a) metode mengajar, (b) alat pelajaran, (c) kondisi lingkungan, yaitu faktor dari luar belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (1994: 83), ada dua fungsi motivasi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.

Dengan demikian yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

Berdasarkan hasil analisis pada motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik diketahui bahwa:

1. Faktor Intrinsik

Motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) berada pada kategori sangat baik. Dari 89 siswa kelas atas di SD Negeri 1 Kadipiro, sebanyak 79,8% mempunyai motivasi intrinsik baik sekali; 12,4% motivasi intrinsiknya baik; 7,9% motivasi intrinsiknya cukup; 0% motivasi intrinsiknya kurang, serta 0% siswa motivasi intrinsiknya kurang sekali. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai motivasi baik sekali berdasarkan faktor intrinsik. Faktor intrinsik merupakan dorongan atau kekuatan yang berasal dari diri siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Faktor Ekstrinsik

Motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta yang berasal dari luar diri siswa (ektrinsik) berada pada kategori sangat baik. Dari 89 siswa kelas atas SD Negeri 1 Kadipiro, sebanyak 46,1% mempunyai motivasi ekstrinsik yang baik sekali; 24,7% motivasi

ekstrinsiknya baik; 15,7% motivasi ekstrinsiknya cukup; 4,5% motivasi ekstrinsiknya kurang, serta 1,1% siswa motivasi ekstrinsiknya kurang sekali. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai motivasi baik sekali berdasarkan faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada kemungkinan siswa belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam keadaan ini siswa bersangkutan perlu dimotivasi. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar siswa sesuai dengan keadaan siswa itu sendiri. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan, bahkan paksaan dari orang lain. Sehingga dengan demikian anak mau melakukan sesuatu tindakan. Di mana motivasi ini perlu diberikan kepada anak yang mempunyai motivasi intrinsik yang ada.

1. Deskripsi Hasil Siswa Putra

Motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta yang berasal dari dalam diri siswa putraberada pada kategori Cukup. Dari 49 siswa kelas atas di SD Negeri 1 Kadipiro, sebanyak 77,6% mempunyai motivasi siswa putra baik sekali; 0% motivasi siswa putra baik;

0% motivasi siswa putra cukup;77,6% motivasi siswa putra kurang; 11%, serta 0% siswa motivasi siswa putra kurang sekali.Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa putra yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai motivasi cukup.

2. Deskripsi Hasil Siswa Putri

Motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta yang berasal dari dalam diri siswa putri berada pada kategori kurang. Dari 40 siswa kelas atas di SD Negeri 1 Kadipiro, sebanyak 52,5% mempunyai motivasi siswa putri baik sekali; 0% motivasi siswa putri baik; 7,5% motivasi siswa putri cukup;40,0% motivasi siswa putri kurang; 52,5%, serta 0% siswa motivasi siswa putri kurang. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa putri yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai motivasi kurang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik dalam kategori baik sekali. Dengan demikian kedua faktor yang mengkonstrak motivasi tersebut harus saling mendukung dan tidak dapat berdiri sendiri. Keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di harus didukung oleh siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran, dan dengan hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi siswa kelas atas SD Negeri 1 Kadipiro

dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah dalam kategori baik sekali, maka guru perlu memperhatikan dan berusaha untuk meningkatkan proses pembelajaran yang telah dilakukan, misalnya metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat dipertahankan, bahkan akan meningkat. Sekolah hendaknya juga lebih meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK, sehingga motivasi siswa secara ekstrinsik juga akan meningkat dan kegiatan pembelajaran PJOK akan lebih berhasil.

Dalam kaitannya dengan PJOK, motivasi belajar PJOK sangat diperlukan agar kegiatan belajar-mengajar dapat berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan konsep motivasi belajar, maka motivasi belajar PJOK adalah dorongan atau keinginan siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam kegiatan belajar PJOK. Tugas seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa misalnya dengan menjelaskan maksud dan tujuan tugas yang akan diberikan. Menurut Rusli Lutan (2000: 30) teknik memotivasi belajar PJOK dengan cara orientasi sukses, modifikasi cabang olahraga, motivasi dalam diri anak, pengajaran dengan menawarkan tugas, dan variasi antar tugas ajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta berdasarkan hasil

deskripsi siswa putra dan putri menunjukkan tingkat persentase siswa putra lebih tinggi dari siswa putri, secara rinci 38 siswa (77.6%) kategori “cukup” siswa putra sedangkan 21 siswa (52.5%) kategori “kurang” siswa putri. Maka guru perlu memperhatikan dan berusaha untuk meningkatkan motivasi siswa putri dalam pembelajaran PJOK, sehingga kegiatan belajar-mengajar dapat berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhanyang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dankekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ruang lingkupnya dapat dikatakan belum bisa mencakup semua aspek mengenai motivasi siswa kelas atas dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 9,0% (8 siswa), “cukup” sebesar 24,7% (22 siswa), “baik” sebesar 37,1% (33 siswa), dan “baik sekali” sebesar 29,2% (26 siswa).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta dapat digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih

membantu dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

3. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

C. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta.
2. Agar melakukan penelitian tentang motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Tes Prestasi. Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BSNP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. BSNP.
- Danarjati. (2013). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Danim, S. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Press.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Deviani, P. (2017). *Motivasi Siswa Kelas VII Mengikuti Pembelajaran PJOK*. Yogyakarta: UNY
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarsa, D.S. (2008). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir untuk Instrument Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamzah, B.U. (2006), *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lutan, R. (2000). *Strategi Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa, E. (2002). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. (2004). *Bimbingan Konseling di SD/MI Suatu Pendekatan Proses*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.

Piramida Kebutuhan Maslow. Diakses dalam <https://www.google.co.id/q=teori+piramida+motivasi> pada tanggal 10 Maret 2018 Pukul 16.30 WIB.

Prayitno, E. (2003). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.

Prakoso, S. (2007). *Motivasi Siswa SMP Negeri 2 Ngaglik Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket*. Yogyakarta: UNY

Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media.

Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Setyobroto, S. (2002). *Psikologi Kepelatihan*. Jakarta: CV. Jaya Sakti.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyanto, (2013). *Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 9, 1-7.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.

Sukintaka.(2004). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika.

Sukadiyanto, (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Dinas Pendidikan Kulonprogo.

Suherman, A. (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Suryobroto, A.S. (2001). *Diktat Mata Kuliah Teknologi Pendidikan Jasmani*, Yogyakarta: FIK UNY.

Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syarifuddin, A. dan Muhadi.(1991). "*Pendidikan Jamani dan Kesehatan*." Jakarta: Depdikbud.

Walgito, B.(2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Widayanti E. (2013). *Sikap Siswa Sekolah Dasar Terhadap PJOK*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 9, 2, 73-79.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Pendamping TA



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092, 586168

Nomor : 71/PGSD Penjas/XII/2017
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

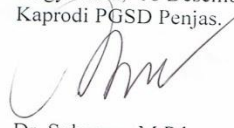
Kepada Yth : **Ahmad Rithaudin, M.Or**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Randi Astar Mandala
NIM : 14604221084
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Guru Dengan Siswa Saat Pembelajaran Penjas Menggunakan Komunikasi Visual Dan Verbal SD N 5 Wates

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Desember 2017
Kaprod PGSD Penjas.


Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

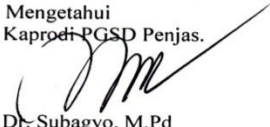
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TA

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Randi Astar M
 NIM : 14604221084
 Program Studi : ~~PGSD Penjaskes~~ PGSD Penjaskes
 Jurusan : ~~PGSD Penjaskes~~ PGSD Penjaskes
 Pembimbing : Ahmad Rikhaudin, M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	10/12/17	konfirmasi proses bimbingan - sesuaikan pedoman TAs 2016. - revisi judul.	Ru-
2.	27/12/17	revisi bab I : lat bel. dll	Ru-
3.	1/2/18	revisi Bab I	Ru-
4.	9/2/18	revisi Bab - II	Ru-
5.	26/2/18	revisi Bab - II	Ru-
6.	9/3/18	revisi Bab III	Ru-
7.	19/3/18	revisi Bab III (simplang instrumen)	Ru-
8.	26/3/18	revisi Bab III (tela ulang instrumen)	Ru-
9.	18/5/18	revisi hasil	Ru-
10.	24/5/18	- revisi keseluruhan - lengkapi hal 2 awal & lampiran)	Ru-
11.	4/6/18	revisi akhir	Ru-
12.	29/6/18	persetujuan urun.	Ru-

Mengetahui
Kaprod PGSD Penjaskes.


 Dr. Subagyo, M.Pd
 NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Penelitian TA dari FIK UNY



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 07.24/UN.34.16/PP/2018.

26 Juli 2018.

Lamp. : 1Eks

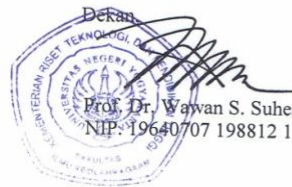
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

**Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 5
Wates Kulonprogo
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Randi Astar Mandala
NIM : 14604221084
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP : 198101252006041001
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 26 Juli s/d 8 Agustus 2018.
Tempat/Objek : SD Negeri 5 Wates Kulonprogo
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP: 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian TA dari SD N 5 Wates

PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHARAGA
SD NEGERI 5 WATES

Jalan Muh. Dawam Wates, Wates, Kulon Progo,
Daerah Istimewa Yogyakarta

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 616/SP/WT-5/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : **Suharsih, S.Pd**
NIP : **19660330 198610 2 004**
Jabatan : **Kepala Sekolah**
Unit Kerja : **SD Negeri 5 Wates**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Randi Astar Mandala**
NIM : **14604221084**
Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**
Jurusan : **PGSD Penjas**
Jenjang : **Strata I**
Universitas : **Universitas Negeri Yogyakarta**

Benar-benar telah melaksanakan Uji Coba penelitian guna penyusunan tugas akhir dengan judul :
“Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan
Kesehatan di SD N 1 Kadipiro, Bantul, Yogyakarta”. Penelitian Uji Coba telah dilaksanakan pada
bulan Juli 2018.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 08 Agustus 2018
Kepala Sekolah,

Suharsih, S.Pd
NIP. 19660330 198610 2 004

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas TA FIK UNY



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 03.70/UN.34.16/PP/2018.

29 Maret 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

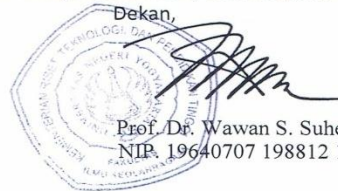
**Kepala SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Randi Astar Mandala
NIM : 14604221084
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP : 198101252006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 28 Maret s/d 31 Mei 2018
Tempat/Objek : **SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta**
Judul Skripsi : "Motivasi Siswa Kelas IV,V, VI dalam Mengikuti Pembelajaran Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta".

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian TA dari SD Negeri 1 Kdiptiro

	PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA SD 1 KADIPIRO Alamat : Sutopadan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul 55182 Telp. (0274) 618537 Email : sd_kadiptirokasihan@yahoo.com
<hr/>	
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 422/351/KAS.D.06	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: CHRISTINA ERNAWATI, S. Pd.
NIP	: 19631128 198201 2 001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD 1 Kadiptiro, UPT PP-Kecamatan Kasihan
Menerangkan bahwa :	
Nama	: RANDI ASTAR MANDALA
No. Mahasiswa	: 14604221084
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Jurusan	: PGSD Penjas
Jenjang	: Strata 1
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Benar-benar telah melaksanakan penelitian guna penyusunan tugas akhir dengan judul: " Motivasi Siswa Kelas IV, V, VI Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SD 1 Kadiptiro, Bantul, Yogyakarta. " Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada bulan April 2018.	
Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
<div style="display: flex; align-items: center;"><div style="text-align: center;"><div>Kadiptiro, 17 April 2018 Kepala Sekolah,  CHRISTINA ERNAWATI, S. Pd. NIP. 19631128 198201 2 001</div></div></div>	

Lampiran 7. Instrumen Penelitian TA

INSTRUMEN PENELITIAN

MOTIVASI SISWA KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 1 KADIPIRO BANTUL YOGYAKARTA

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan anda, dengan member chek list ($\sqrt{}$) pada kolom yang tersedia.

Pilih salah satu yang sesuai dengan anda, yaitu:

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Warna Bendera Indonesia adalah Merah Putih	$\sqrt{}$	

Keterangan.

Y : Ya

T : Tidak

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		Ya	Tidak
	Faktor Instrinsik		
	Kesehatan		
1	Badan saya akan selalu segar jika mengikuti pembelajaran Penjasorkes		
2	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes supaya menjadi lebih sehat.		
3	Saya merasa lebih sehat karena saat melakukan permainan dalam pembelajaran Penjasorkes banyak mengeluarkan keringat.		
4	Setelah mengikuti pembelajaran Penjasorkes saya merasa mengantuk.		
	Perhatian		
5	Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi pembelajaran Penjasorkes.		
6	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran Penjasorkes berlangsung.		
7	Saya harus berkonsentrasi saat menerima pembelajaran Penjasorkes karena materi yang diajarkan sulit.		
8	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran Penjasorkes berlangsung.		
	Minat		
9	Penjasorkes merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajarannya menarik.		
10	Saya semangat mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena dapat menjaga kebugaran.		
11	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena saya ingin menjadi guru Penjasorkes		
	Bakat		
12	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena saya ingin berprestasi.		
13	Saya mengikuti Penjasorkes untuk mengembangkan bakat yang saya miliki.		
14	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes		

	karena sesuai dengan bakat saya.		
	Faktor Ekstrinsik		
	Metode Mengajar		
15	Materi Penjasorkes yang dipilih oleh guru sangat bervariasi, sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran.		
16	Guru sering memberi pujian, jika saya bias melakukan gerakan dengan baik.		
17	Guru sering mengoreksi gerakan yang salah		
18	Cara mengajar guru Penjasorkes sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa.		
	Alat Pembelajaran		
19	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus.		
20	Alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran Penjasorkes masih baru, sehingga saya termotivasi mengikutinya.		
21	Guru saya sering memberikan pemanasan berupa permainan dengan yang menarik.		
22	Guru memberikan media pembelajaran dengan gambar-gambar pembelajaran yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.		
	Kondisi Lingkungan		
23	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena orang tua mendukung.		
24	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena keinginan orang tua.		
25	Saya mengikuti Penjasorkes tempatnya nyaman		

Lampiran 8. Responden Uji Coba Penelitian TA

INSTRUMEN PENELITIAN

MOTIVASI SISWA KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 1 KADIPIRO BANTUL YOGYAKARTA

Identitas Responden

Nama : Dava Ardiansyah
Kelas : V
Alamat : SD Swates

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro" yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan anda, dengan member *check list* (✓) pada kolom yang tersedia.

Pilih salah satu yang sesuai dengan anda, yaitu:

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Warna Bendera Indonesia adalah Merah Putih	✓	

Keterangan.

Y : Ya

T : Tidak

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		Ya	Tidak
	Faktor Instrinsik		
	Kesehatan		
1	Badan saya akan selalu segar jika mengikuti pembelajaran Penjasorkes	✓	
2	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes supaya menjadi lebih sehat.	✓	
3	Saya merasa lebih sehat karena saat melakukan permainan dalam pembelajaran Penjasorkes banyak mengeluarkan keringat.	✓	
4	Setelah mengikuti pembelajaran Penjasorkes saya merasa mengantuk.		✓
	Perhatian		
5	Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi pembelajaran Penjasorkes.	✓	
6	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran Penjasorkes berlangsung.	✓	
7	Saya harus berkonsentrasi saat menerima pembelajaran Penjasorkes karena materi yang diajarkan sulit.	✓	
8	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran Penjasorkes berlangsung.	✓	
	Minat		
9	Penjasorkes merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajarannya menarik.	✓	
10	Saya semangat mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena dapat menjaga kebugaran.	✓	
11	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena saya ingin menjadi guru Penjasorkes		✓
	Bakat		
12	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena saya ingin berprestasi.	✓	
13	Saya mengikuti Penjasorkes untuk mengembangkan bakat yang saya miliki.	✓	
14	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena	✓	

	sesuai dengan bakat saya.		
	Faktor Ekstrinsik		
	Metode Mengajar		
15	Materi Penjasorkes yang dipilih oleh guru sangat bervariasi, sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran.	✓	
16	Guru sering memberi pujian, jika saya bias melakukan gerakan dengan baik.	✓	
17	Guru sering mengoreksi gerakan yang salah	✓	
18	Cara mengajar guru Penjasorkes sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa.	✓	
	Alat Pembelajaran		
19	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus.	✓	
20	Alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran Penjasorkes masih baru, sehingga saya termotivasi mengikutinya.	✓	
21	Guru saya sering memberikan pemanasan berupa permainan dengan yang menarik.	✓	
22	Guru memberikan media pembelajaran dengan gambar-gambar pembelajaran yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.	✓	
	Kondisi Lingkungan		
23	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena orang tua mendukung.	✓	
24	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena keinginan orang tua.	✓	
25	Saya mengikuti Penjasorkes tempatnya nyaman		✓

Lampiran 9. Responden Penelitian TA

INSTRUMEN PENELITIAN

MOTIVASI SISWA KELAS IV, V, VI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 1 KADIPIRO BANTUL YOGYAKARTA

Identitas Responden
Nama : Chimya Maha Rani
Kelas : VI B (enam Bhe)
Alamat : SD 1 KADIPIRO

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas IV, V, VI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan anda, dengan member chek list (√) pada kolom yang tersedia.

Pilih salah satu yang sesuai dengan anda, yaitu:

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Warna Bendera Indonesia adalah Merah Putih	√	

Keterangan.

Y : Ya
T : Tidak

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		Ya	Tidak
	Faktor Instrinsik		
	Kesehatan		
1	Badan saya akan selalu segar jika mengikuti pembelajaran Penjasorkes	✓	
2	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes supaya menjadi lebih sehat.	✓	
3	Saya merasa lebih sehat karena saat melakukan permainan dalam pembelajaran Penjasorkes banyak mengeluarkan keringat.	✓	
4	Setelah mengikuti pembelajaran Penjasorkes saya merasa mengantuk.		✓
	Perhatian		
5	Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi pembelajaran Penjasorkes.		✓
6	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran Penjasorkes berlangsung.		✓
7	Saya harus berkonsentrasi saat menerima pembelajaran Penjasorkes karena materi yang diajarkan sulit.	✓	
8	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran Penjasorkes berlangsung.	✓	
	Minat		
9	Penjasorkes merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajarannya menarik.	✓	
10	Saya semangat mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena dapat menjaga kebugaran.	✓	
11	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena saya ingin menjadi guru Penjasorkes		✓
	Bakat		
12	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena saya ingin berprestasi.	✓	
13	Saya mengikuti Penjasorkes untuk mengembangkan bakat yang saya miliki.		✓
14	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena		✓

	sesuai dengan bakat saya.		✓
	Faktor Ekstrinsik		
	Metode Mengajar		
15	Materi Penjasorkes yang dipilih oleh guru sangat bervariasi, sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran.	✓	
16	Guru sering memberi pujian, jika saya bias melakukan gerakan dengan baik.		✓
17	Guru sering mengoreksi gerakan yang salah	✓	
18	Cara mengajar guru Penjasorkes sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa.	✓	
	Alat Pembelajaran		
19	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus.	✓	
20	Alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran Penjasorkes masih baru, sehingga saya termotivasi mengikutinya.	✓	
21	Guru saya sering memberikan pemanasan berupa permainan dengan yang menarik.	✓	
22	Guru memberikan media pembelajaran dengan gambar-gambar pembelajaran yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.		✓
	Kondisi Lingkungan		
23	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena orang tua mendukung.		✓
24	Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena keinginan orang tua.		✓
25	Saya mengikuti Penjasorkes tempatnya nyaman	✓	

Lampiran 10. Data Uji Coba Penelitian Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK

Nama	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25
A	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
I	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
T	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
F	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
R	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
J	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
J	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
I	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
A	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
V	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
A	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0

M	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
E	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
A	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
M	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
M	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
C	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
N	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
L	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
G	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1

B	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
V	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
A	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
C	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
F	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
A	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
J	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
K	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1

N	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
Y	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
B	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
V	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
E	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Y	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
S	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0
A	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
Y	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
F	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0
A	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
H	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0

Y	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
R	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
C	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
T	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
N	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
N	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
C	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0
M	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
E	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1
D	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
R	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
N	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
S	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
F	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1

Lampiran 11. Deskriptif Statistik Uji Coba Penelitian Motivasi Siswa Klas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK

r hitung	r tabel	keterangan
0,308	0,227	VALID
0,674	0,227	VALID
0,605	0,227	VALID
0,553	0,227	VALID
0,448	0,227	VALID
0,593	0,227	VALID
0,514	0,227	VALID
0,317	0,227	VALID
0,312	0,227	VALID
0,674	0,227	VALID
0,308	0,227	VALID
0,557	0,227	VALID
0,553	0,227	VALID
0,485	0,227	VALID
0,439	0,227	VALID
0,467	0,227	VALID
0,514	0,227	VALID
0,317	0,227	VALID
0,389	0,227	VALID
0,593	0,227	VALID
0,459	0,227	VALID
0,605	0,227	VALID
0,484	0,227	VALID
0,312	0,227	VALID
0,674	0,227	VALID

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	25

Case Processing Summary

	N	%
Valid Cases	76	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	76	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	17,80	31,494	,308	,901
VAR00002	18,17	28,410	,674	,894
VAR00003	18,17	28,757	,605	,895
VAR00004	17,95	29,704	,553	,897
VAR00005	18,13	29,609	,448	,899
VAR00006	18,12	28,906	,593	,896
VAR00007	17,95	29,864	,514	,898
VAR00008	17,89	30,895	,317	,901
VAR00009	17,86	31,112	,312	,901
VAR00010	18,17	28,410	,674	,894
VAR00011	17,80	31,494	,308	,901
VAR00012	17,87	30,222	,557	,897
VAR00013	17,95	29,704	,553	,897
VAR00014	18,07	29,556	,485	,898
VAR00015	17,96	30,118	,439	,899
VAR00016	18,05	29,677	,467	,899
VAR00017	17,95	29,864	,514	,898
VAR00018	17,89	30,895	,317	,901
VAR00019	17,96	30,332	,389	,900
VAR00020	18,12	28,906	,593	,896
VAR00021	18,12	29,572	,459	,899
VAR00022	18,17	28,757	,605	,895
VAR00023	18,17	29,370	,484	,898
VAR00024	17,86	31,112	,312	,901
VAR00025	18,17	28,410	,674	,894

Lampiran 12. Data Penelitian Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK

nama	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20	s21	s22	s23	s24	s25
A	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Z	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
H	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
F	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
J	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
J	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
I	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
V	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
A	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
E	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

B	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
A	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0
M	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
M	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
N	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
G	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0
R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
B	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
V	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
C	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0

A	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
J	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
K	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
N	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0
Y	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
B	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
E	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Y	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
A	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0
Y	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
F	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0
A	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0
H	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0
Y	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
R	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
C	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
T	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
N	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0

N	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0
M	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0
E	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
N	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
S	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
S	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0
N	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0
M	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
D	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
D	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0
B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0

Lampiran 13. Hasil Penelitian Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK

No	Nama	Hasil	Keterangan
1	A	18	Baik
2	C	21	Sangat Baik
3	Z	21	Sangat Baik
4	H	12	Cukup Baik
5	V	20	Sangat Baik
6	A	17	Baik
7	I	17	Baik
8	T	19	Baik
9	F	20	Sangat Baik
10	R	18	Baik
11	J	19	Baik
12	J	21	Sangat Baik
13	A	20	Sangat Baik
14	R	21	Sangat Baik
15	E	21	Sangat Baik
16	I	18	Baik
17	A	18	Baik
18	V	18	Baik
19	A	19	Baik
20	M	20	Sangat Baik
21	E	19	Baik
22	P	21	Sangat Baik
23	B	19	Baik
24	A	15	Cukup Baik
25	M	18	Baik
26	M	16	Baik
27	C	17	Baik
28	D	21	Sangat Baik
29	A	21	Sangat Baik
30	N	15	Cukup Baik
31	L	17	Baik
32	F	21	Sangat Baik
33	A	15	Cukup Baik
34	G	14	Cukup Baik
35	R	21	Sangat Baik
36	B	15	Cukup Baik
37	P	18	Baik

38	R	20	Sangat Baik
39	F	20	Sangat Baik
40	A	18	Baik
41	D	21	Sangat Baik
42	V	19	Baik
43	A	17	Baik
44	D	19	Baik
45	A	17	Baik
46	C	17	Baik
47	F	17	Baik
48	A	21	Sangat Baik
49	J	21	Sangat Baik
50	K	19	Baik
51	A	20	Sangat Baik
52	N	17	Baik
53	Y	18	Baik
54	B	18	Baik
55	F	22	Sangat Baik
56	R	22	Sangat Baik
57	V	17	Baik
58	A	20	Sangat Baik
59	I	22	Sangat Baik
60	E	9	Kurang Baik
61	Y	16	Baik
62	S	13	Cukup Baik
63	A	12	Cukup Baik
64	Y	11	Cukup Baik
65	F	11	Cukup Baik
66	A	7	Kurang Baik
67	H	16	Baik
68	Y	12	Cukup Baik
69	R	8	Kurang Baik
70	C	14	Cukup Baik
71	T	12	Cukup Baik
72	N	13	Cukup Baik
73	N	7	Kurang Baik
74	C	17	Baik
75	M	12	Cukup Baik
76	E	12	Cukup Baik
77	D	20	Sangat Baik
78	R	13	Cukup Baik

79	N	7	Kurang Baik
80	S	15	Cukup Baik
81	F	19	Baik
82	S	8	Kurang Baik
83	N	10	Kurang Baik
84	M	11	Cukup Baik
85	D	20	Sangat Baik
86	P	13	Cukup Baik
87	D	10	Kurang Baik
88	B	13	Cukup Baik
89	D	14	Cukup Baik

Hasil Data Penelitian Faktor Instrinsik

No	Nama	Hasil	Keterangan
1	A	12	sangat baik
2	C	13	sangat baik
3	Z	13	sangat baik
4	H	7	cukup baik
5	V	13	sangat baik
6	A	12	sangat baik
7	I	12	sangat baik
8	T	12	sangat baik
9	F	12	sangat baik
10	R	12	sangat baik
11	J	12	sangat baik
12	J	13	sangat baik
13	A	13	sangat baik
14	R	13	sangat baik
15	E	13	sangat baik
16	I	11	sangat baik
17	A	12	sangat baik
18	V	11	sangat baik
19	A	11	sangat baik
20	M	13	sangat baik
21	E	12	sangat baik
22	P	13	sangat baik
23	B	12	sangat baik
24	A	10	baik
25	M	12	sangat baik
26	M	11	sangat baik
27	C	13	sangat baik
28	D	13	sangat baik
29	A	13	sangat baik
30	N	11	sangat baik
31	L	13	sangat baik
32	F	13	sangat baik
33	A	11	sangat baik
34	G	11	sangat baik
35	R	13	sangat baik
36	B	10	baik
37	P	12	sangat baik
38	R	13	sangat baik

39	F	13	sangat baik
40	A	13	sangat baik
41	D	13	sangat baik
42	V	11	sangat baik
43	A	12	sangat baik
44	D	13	sangat baik
45	A	11	sangat baik
46	C	11	sangat baik
47	F	14	sangat baik
48	A	12	sangat baik
49	J	13	sangat baik
50	K	12	sangat baik
51	A	13	sangat baik
52	N	11	sangat baik
53	Y	12	sangat baik
54	B	12	sangat baik
55	F	14	sangat baik
56	R	14	sangat baik
57	V	12	sangat baik
58	A	13	sangat baik
59	I	14	sangat baik
60	E	11	sangat baik
61	Y	12	sangat baik
62	S	12	sangat baik
63	A	9	baik
64	Y	9	baik
65	F	9	baik
66	A	7	cukup baik
67	H	11	sangat baik
68	Y	11	sangat baik
69	R	8	baik
70	C	10	baik
71	T	9	baik
72	N	12	sangat baik
73	N	6	cukup baik
74	C	14	sangat baik
75	M	10	baik
76	E	7	cukup baik
77	D	14	sangat baik
78	R	13	sangat baik
79	N	5	cukup baik

80	S	12	sangat baik
81	F	13	sangat baik
82	S	6	cukup baik
83	N	9	baik
84	M	7	cukup baik
85	D	12	sangat baik
86	P	11	sangat baik
87	D	9	baik
88	B	11	sangat baik
89	D	11	sangat baik

Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

No	Nama	Hasil	Keterangan
1	A	8	baik
2	C	11	sangat baik
3	Z	11	sangat baik
4	H	8	baik
5	V	9	sangat baik
6	A	8	baik
7	I	8	baik
8	T	10	sangat baik
9	F	9	sangat baik
10	R	9	sangat baik
11	J	10	sangat baik
12	J	10	sangat baik
13	A	9	sangat baik
14	R	11	sangat baik
15	E	10	sangat baik
16	I	9	sangat baik
17	A	9	sangat baik
18	V	9	sangat baik
19	A	9	sangat baik
20	M	9	sangat baik
21	E	10	sangat baik
22	P	11	sangat baik
23	B	9	sangat baik
24	A	7	baik
25	M	9	sangat baik
26	M	8	baik
27	C	7	baik
28	D	10	sangat baik
29	A	11	sangat baik
30	N	7	baik
31	L	7	baik
32	F	11	sangat baik
33	A	7	baik
34	G	6	cukup baik
35	R	9	sangat baik
36	B	6	cukup baik
37	P	9	sangat baik
38	R	9	sangat baik

39	F	9	sangat baik
40	A	7	baik
41	D	11	sangat baik
42	V	10	sangat baik
43	A	7	baik
44	D	9	sangat baik
45	A	8	baik
46	C	8	baik
47	F	5	cukup baik
48	A	10	sangat baik
49	J	10	sangat baik
50	K	9	sangat baik
51	A	10	sangat baik
52	N	7	baik
53	Y	8	baik
54	B	8	baik
55	F	11	sangat baik
56	R	11	sangat baik
57	V	8	baik
58	A	9	sangat baik
59	I	11	sangat baik
60	E	1	kurang sekali
61	Y	7	baik
62	S	4	cukup baik
63	A	6	cukup baik
64	Y	5	cukup baik
65	F	5	cukup baik
66	A	3	kurang baik
67	H	7	baik
68	Y	4	cukup baik
69	R	3	kurang baik
70	C	7	baik
71	T	6	cukup baik
72	N	4	cukup baik
73	N	3	kurang baik
74	C	6	cukup baik
75	M	5	cukup baik
76	E	8	baik
77	D	9	sangat baik
78	R	3	kurang baik
79	N	4	cukup baik

80	S	6	cukup baik
81	F	9	sangat baik
82	S	4	cukup baik
83	N	4	cukup baik
84	M	6	cukup baik
85	D	9	sangat baik
86	P	5	cukup baik
87	D	4	cukup baik
88	B	5	cukup baik
89	D	6	cukup baik

Hasil Penelitian Siswa Putra

NO	Nama	Hasil	Keterangan
1	A	20	Cukup
2	C	24	Cukup
3	Z	24	Cukup
4	H	15	Kurang
5	V	22	Cukup
6	A	20	Cukup
7	I	20	Cukup
8	T	22	Cukup
9	F	21	Cukup
10	R	21	Cukup
11	J	22	Cukup
12	J	23	Cukup
13	A	22	Cukup
14	R	24	Cukup
15	E	23	Cukup
16	I	20	Cukup
17	A	21	Cukup
18	V	20	Cukup
19	A	20	Cukup
20	M	22	Cukup
21	E	22	Cukup
22	P	24	Cukup
23	B	21	Cukup
24	A	17	Kurang
25	M	21	Cukup
26	M	19	Kurang
27	C	20	Cukup

28	D	23	Cukup
29	A	24	Cukup
30	N	18	Kurang
31	L	20	Cukup
32	F	24	Cukup
33	A	18	Kurang
34	G	17	Kurang
35	R	22	Cukup
36	B	16	Kurang
37	P	21	Cukup
38	R	22	Cukup
39	F	22	Cukup
40	A	20	Cukup
41	D	24	Cukup
42	V	21	Cukup
43	A	19	Kurang
44	D	22	Cukup
45	A	19	Kurang
46	C	19	Kurang
47	F	19	Kurang
48	A	22	Cukup
49	J	23	Cukup

Hasil Penelitian Putri

No	Nama	Hasil	Keterangan
1	K	21	Cukup
2	A	23	Cukup
3	N	18	Cukup
4	Y	20	Cukup
5	B	20	Cukup
6	F	25	Baik
7	R	25	Baik
8	V	20	Cukup
9	A	22	Cukup
10	I	25	Baik
11	E	12	Kurang
12	Y	19	Cukup
13	S	16	Kurang
14	A	15	Kurang
15	Y	14	Kurang

16	F	14	Kurang
17	A	10	Kurang
18	H	18	Cukup
19	Y	15	Kurang
20	R	11	Kurang
21	C	17	Cukup
22	T	15	Kurang
23	N	16	Kurang
24	N	9	Kurang
25	C	20	Cukup
26	M	15	Kurang
27	E	15	Kurang
28	D	23	Cukup
29	R	16	Kurang
30	N	9	Kurang
31	S	18	Cukup
32	F	22	Cukup
33	S	10	Kurang
34	N	13	Kurang
35	M	13	Kurang
36	D	21	Cukup
37	P	16	Kurang
38	D	13	Kurang
39	B	16	Kurang
40	D	17	Cukup

Lampiran 14. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK

Data keseluruhan

Statistics

Keterangan1

N	Valid	89
	Missing	0
Percentiles	25	3,00
	50	4,00
	75	5,00

Keterangan2

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	8	9,0	9,0	9,0
3	22	24,7	24,7	33,7
Valid 4	33	37,1	37,1	70,8
5	26	29,2	29,2	100,0
Total	89	100,0	100,0	

Data Instrinsik

Statistics

Keterangan1

N	Valid	89
	Missing	0
Percentiles	25	5,00
	50	5,00
	75	5,00

Keterangan 2

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	7	7,9	7,9	7,9
4	11	12,4	12,4	20,2
5	71	79,8	79,8	100,0
Total	89	100,0	100,0	

Data Ekstrinsik

Statistics

Keterangan1

N	Valid	82
	Missing	7
	25	4,00
Percentiles	50	4,50
	75	5,00

Keterangan2

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1,1	1,2	1,2
2	4	4,5	4,9	6,1
3	14	15,7	17,1	23,2
4	22	24,7	26,8	50,0
5	41	46,1	50,0	100,0
Total	82	92,1	100,0	
Missing System	7	7,9		
Total	89	100,0		

Statistic putra

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Kurang sekali	0	0	0
	kurang	11	22.4	22.4
	Cukup	38	77.6	77.6
	baik	0	0.0	0.0
	baik sekali	0	0.0	0.0
	Total	49	100.0	100.0

Statistic putri

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Kurang Sekali	0	0	0
	kurang	21	42.9	52.5
	Cukup	16	32.7	40.0
	baik	3	6.1	7.5
	baik sekali	0	0.0	0.0
	Total	40	81.6	100.0

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian TA





